UNIVERSITAS ANDALAS

ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM POSYANDU TERINTEGRASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI

Oleh :

NADA RUDIAPUTRI

NIM. 2111212017

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

UNIVERSITAS ANDALAS

ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM POSYANDU TERINTEGRASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI

Oleh :

NADA RUDIAPUTRI

NIM. 2111212017

Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juni 2025

NADA RUDIAPUTRI, NIM. 2111212017

ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM POSYANDU TERINTEGRASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI

xiii + 144 halaman, 33 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian
Puskesmas Tigo Baleh ditunjuk sebagai *pilot project* Integrasi Layanan Primer dan diikuti dengan pelaksanaan Posyandu terintegrasi. Namun, hingga akhir 2024 hanya 14 dari 32 Posyandu yang telah terintegrasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesiapan pelaksanaan program Posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh.

Metode
Penelitian dilakukan pada Januari-Mei 2025 menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan berjumlah 17 orang dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Data diolah melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Analisis data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil
Program Posyandu terintegrasi belum sepenuhnya siap. Pada aspek *input*, ditemukan keterbatasan pemahaman kebijakan, belum tersedianya SOP, pelatihan 25 keterampilan kader belum merata, dana operasional terbatas, serta kurangnya alat seperti hemoglobin meter, TTD, dan tensimeter. Beberapa alat belum dikalibrasi dan tempat pelaksanaan tidak memadai. Pada aspek *process*, persiapan kegiatan tidak dilakukan H-1, fungsi meja pelayanan dan penyuluhan tertukar, dan kunjungan rumah rutin belum dilaksanakan. Pada aspek *output*, program dalam tahap penyesuaian dengan capaian indikator proses pelayanan dan keterlibatan kader belum sepenuhnya terpenuhi.

Kesimpulan
Program Posyandu terintegrasi belum sepenuhnya siap karena masih tahap adaptasi. Diperlukan pelatihan kader, SOP jelas, sarana prasarana memadai, dan koordinasi lintas sektor agar pelaksanaan berjalan efektif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka : 51 (1996-2025)
Kata Kunci : Kesiapan, Posyandu, terintegrasi, Integrasi Layanan Primer, Puskesmas.

FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, June 2025

NADA RUDIAPUTRI, NIM.2111212017

ANALYSIS OF THE READINESS FOR THE IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED POSYANDU PROGRAM IN THE WORKING AREA OF TIGO BALEH PUBLIC HEALTH CENTER, BUKITTINGGI CITY

xiii + 144 pages, 33 tables, 3 pictures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective
Tigo Baleh Public Health Center was designated as a pilot project for the implementation of Primary Health Care Integration, followed by the implementation of integrated Posyandu services. However, by the end of 2024, only 14 out of 32 Posyandu had been integrated. This study aims to analyze the readiness for implementing the integrated Posyandu program in the working area of Tigo Baleh Public Health Center.

Method
The research was conducted from January to May 2025 using a descriptive qualitative approach. A total of 17 informants were selected using purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document review. The data were processed through reduction, presentation, and conclusion drawing. Data analysis used source and method triangulation.

Result
The integrated Posyandu program is not yet fully ready. In terms of input, there were limitations in understanding the policy, the absence of written Standard Operating Procedures (SOPs), uneven training in the 25 cadre skills, limited operational funding, and a shortage of essential tools such as hemoglobin meters, iron tablets (TTD), and sphygmomanometers. Some equipment had not been calibrated, and the venues for implementation were inadequate. In terms of process, preparatory activities were not conducted a day prior (H-1), the functions of the service and counseling tables were interchanged, and routine home visits had not been implemented. In terms of output, the program remains in the adjustment phase, facing various technical and administrative challenges.

Conclusion
The program's readiness is still in the adaptation stage. Enhancements in cadre training, infrastructure, SOP development, and cross-sectoral coordination are required to support effective and sustainable implementation.

References : 51 (1996-2025)
Keywords : Readiness, Integrated Health Post, Primary Service Integration, Health Center.